

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika terhadap lirik lagu “Oligarki” karya Jonikane dengan pendekatan Ferdinand de Saussure melalui pendekatan *signifier* dan *signified*, penelitian ini mengungkap bagaimana struktur tanda dalam lirik lagu membentuk makna kritik sosial yang tajam terhadap sistem kekuasaan yang timpang, dominasi modal, dan ketidakadilan struktural di Indonesia. Dengan didukung oleh konsep *langue* dan *parole*, ditemukan bahwa lirik dalam lagu ini memuat simbol-simbol linguistik yang berfungsi sebagai media ekspresi ideologis dan perlawanan. Dari segi musikalitas, Jonikane memadukan elemen musik reggae dan rock progresif dengan tempo cepat dan tekanan vokal yang tinggi, mendukung pesan perlawanan dalam lirik. Musik di sini bukan sekadar pengiring lirik, melainkan menjadi bagian dari tanda yang menegaskan suasana, emosi, dan intensitas pesan yang disampaikan. Lagu ini menunjukkan bahwa musik dapat menjadi media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan kritik sosial dan membangun kesadaran kolektif. Dengan demikian, lagu “Oligarki” karya Jonikane secara keseluruhan merepresentasikan musik sebagai media kritik sosial yang kuat, dan penelitian ini membuktikan bahwa analisis semiotika dapat digunakan secara efektif untuk memahami lapisan-lapisan makna dalam teks musik yang bersifat ideologis, politis, dan kultural

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar masyarakat mulai memandang lirik lagu sebagai medium yang tidak semata-mata berfungsi sebagai hiburan, melainkan juga mengandung kedalaman makna yang mampu mendorong peningkatan empati serta kesadaran sosial. Untuk peneliti mendatang, studi ini dapat diperluas melalui eksplorasi objek lagu yang beragam atau penerapan teori semiotik alternatif, dengan tujuan memperkaya wawasan dalam kajian komunikasi dan budaya populer. Lebih lanjut, para pelaku di industri musik diharapkan terus menciptakan karya yang tidak hanya menarik secara musikal, tetapi juga sarat dengan pesan moral serta nilai-nilai kemanusiaan yang dapat menggugah jiwa pendengar. Kemudian untuk yang terakhir kepada para pembaca terutama kaum muda dan mahasiswa sebagai harapan kemajuan bangsa, teruslah berpikir kritis, untuk kebaikan dan untuk kemajuan generasi mendatang.